

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Penyajian Data

##### 1. Gambaran Umum Penelitian

Pulau sebuku adalah sebuah pulau dan juga sebuah kecamatan di Kabupaten Kotabaru. Pulau ini terletak ditengah – tengah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau tepatnya sebelah timur pulau laut dan sebelah barat pulau sulawesi. Ibu kota kecamatan ini berada di Desa Sungai Bali yang dapat ditempuh kurang lebih 45 menit perjalanan laut dari Teluk gosong yaitu tempat terdekat di pulau laut menuju pulau sebuku. Masyarakat desa Sungai bali mayoritas beragama Islam 99% dari 1.002 penduduk

**Tabel 4.1**

#### Data penduduk desa

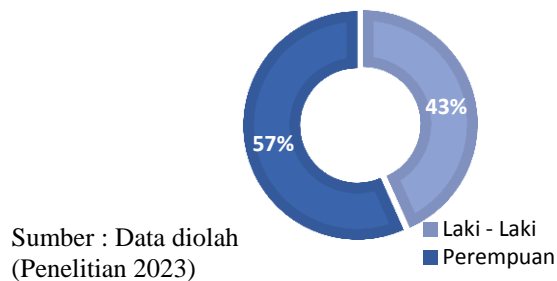
Desa / kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
Belambus	28,33	821	29
Kanibungan	38,96	536	70
Mandin	29,52	527	18
Rampa	8,26	1.406	170
Sarakaman	39,55	1.331	34
Sekapung	37,78	1.417	38
Sungai bali	33,06	1.002	121
Ujung	10,04	1.483	81

Sumber : Data desa

## 2. Karakteristik Responden

Bagian ini adalah bagian yang menggambarkan keadaan responden. Sebanyak 100 responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah masyarakat desa sungai bali kecamatan pulau sebuku Kab. Kotabaru. Adapun karakteristik responden dilihat dari jenis kelamin, pekerjaan, dan Usia. Hasil data yang diperoleh menunjukkan gambaran sebagai berikut :

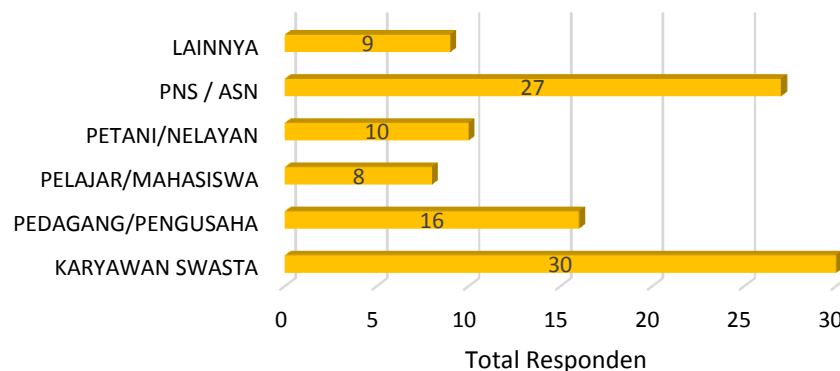
### a) Jenis Kelamin Responden



Gambar 4.1 Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan gambar 4.1, diketahui bahwa terdapat responden jenis kelamin laki – laki berjumlah 43 responden (43%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 57 responden (57%) dari total 100 responden yang menjadi sampel penelitian.

### b) Jenis Pekerjaan Responden

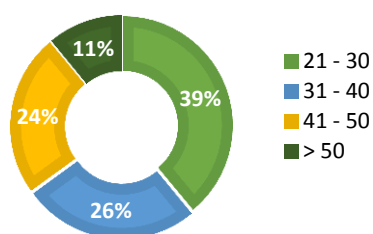


Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

#### Gambar 4.2 Data responden berdasarkan jenis pekerjaan

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang paling besar dalam penelitian ini berdasarkan jenis pekerjaan adalah Karyawan swasta dengan besaran responden 30 orang dari total 100 responden.

#### c) Jenis Responden berdasarkan Umur



Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

#### Gambar 4.3 Jenis Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, diketahui bahwa partisipan yang dominan dalam penelitian ini berdasarkan jenis umur responden adalah rentang umur 21 – 30 tahun dengan jumlah sebesar 39 responden.

### 3. Penyajian Deskripsi Variabel

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian angket kepada responden, maka akan dijabarkan deskripsi variabel mengenai pengaruh Informasi ( $X_1$ ), Lokasi ( $X_2$ ) terhadap Literasi Asuransi ( $Y$ ) pada masyarakat desa sungai bali kecamatan pulau sebu Kab. Kotabaru.

#### a) Informasi ( $X_1$ )

#### **Tabel 4.2**

Pentingnya mengetahui informasi tentang asuransi dari media elektronik seperti televisi, radio, atau internet

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	10	10%
2	Setuju	65	65%
3	Kurang Setuju	7	7%
4	Tidak Setuju	11	11%
5	Sangat Tidak Setuju	7	7%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.2, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar responden (65%) menyatakan setuju bahwa nasabah mengetahui informasi tentang asuransi dari media elektronik seperti televisi, radio, atau internet.

**Tabel 4.3**

Pentingnya mengetahui informasi tentang asuransi dari membaca media cetak seperti buku, koran, atau majalah

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	12	12%
2	Setuju	59	59%
3	Kurang Setuju	25	25%
4	Tidak Setuju	4	4%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.3, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (59%) menyatakan setuju bahwa nasabah mengetahui informasi tentang asuransi dari membaca media cetak seperti buku, koran, atau majalah.

**Tabel 4.4**

Jaringan internet yang lancar membuat nasabah mudah memperoleh informasi tentang asuransi

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	24	24%
2	Setuju	66	66%
3	Kurang Setuju	2	2%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	7	7%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.4, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (66%) menyatakan setuju bahwa jaringan internet yang lancar membuat responden mudah memperoleh informasi tentang asuransi.

**Tabel 4.5**

Sumber informasi asuransi (agen, situs, web, brosur) sangat mudah di akses

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	20	20%
2	Setuju	70	70%
3	Kurang Setuju	2	2%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	7	7%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.5, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (70%) menyatakan setuju bahwa

Sumber informasi asuransi (agen, situs, web, brosur) sangat mudah di akses

**Tabel 4.6**

Informasi tentang produk asuransi yang dicari biasanya tersedia secara online dan dapat diakses dengan cepat

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	55	55%
2	Setuju	32	32%
3	Kurang Setuju	4	4%
4	Tidak Setuju	7	7%
5	Sangat Tidak Setuju	2	2%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.6, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (55%) menyatakan sangat setuju bahwa informasi tentang produk asuransi yang dicari biasanya tersedia secara online dan dapat diakses dengan cepat.

**Tabel 4.7**

Tidak perlu menghabiskan waktu lama bagi nasabah untuk mencari informasi tentang produk asuransi

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	19	19%
2	Setuju	59	59%
3	Kurang Setuju	10	10%
4	Tidak Setuju	10	10%
5	Sangat Tidak Setuju	2	2%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.7, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar responden (59%) menyatakan setuju bahwa tidak perlu menghabiskan waktu lama bagi responden untuk mencari informasi tentang produk asuransi.

b) Lokasi (X<sub>2</sub>)

**Tabel 4.8**

Lokasi agen asuransi sulit dijangkau membuat nasabah terkendala dalam upaya memperoleh pelayanan terkait asuransi

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	16	16%
2	Setuju	63	63%
3	Kurang Setuju	10	10%
4	Tidak Setuju	6	6%
5	Sangat Tidak Setuju	5	5%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.8, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (63%) menyatakan setuju bahwa Lokasi agen asuransi sulit dijangkau membuat responden sulit dalam upaya memperoleh pelayanan terkait asuransi.

**Tabel 4.9**

Lokasi kantor asuransi sulit dijangkau membuat nasabah sulit mendapatkan informasi tentang produk asuransi

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	22	22%
2	Setuju	64	64%
3	Kurang Setuju	7	7%
4	Tidak Setuju	7	7%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.9, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar responden (64%) menyatakan setuju bahwa Lokasi kantor asuransi sulit dijangkau membuat nasabah sulit mendapatkan informasi tentang produk asuransi asuransi

**Tabel 4.10**

Akses jalan yang mudah menuju lokasi unit asuransi sangat membantu nasabah dalam upaya memperoleh informasi tentang asuransi

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	18	18%
2	Setuju	55	55%
3	Kurang Setuju	13	13%
4	Tidak Setuju	8	8%
5	Sangat Tidak Setuju	6	6%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.10, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (55%) menyatakan setuju bahwa



Akses jalan yang mudah menuju lokasi unit asuransi sangat membantu nasabah dalam upaya memperoleh informasi tentang asuransi.

**Tabel 4.11**

Akses transportasi yang mudah dari desa menuju lokasi unit asuransi sangat membantu nasabah dalam upaya memperoleh informasi tentang produk asuransi

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	57	57%
2	Setuju	28	28%
3	Kurang Setuju	7	7%
4	Tidak Setuju	8	8%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.11, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (57%) menyatakan sangat setuju bahwa Akses transportasi yang mudah dari desa menuju lokasi unit asuransi sangat membantu nasabah dalam upaya memperoleh informasi tentang produk asuransi.

**Tabel 4.12**

Lokasi kantor asuransi yang dekat dengan rumah atau tempat kerja membuat nasabah lebih termotivasi untuk meningkatkan literasi asuransi

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	14	14%
2	Setuju	59	59%
3	Kurang Setuju	6	6%
4	Tidak Setuju	13	13%
5	Sangat Tidak Setuju	8	8%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.12, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (59%) menyatakan setuju bahwa Lokasi kantor asuransi yang dekat dengan rumah atau tempat kerja membuat responden lebih termotivasi untuk meningkatkan literasi asuransi.

**Tabel 4.13**

Lokasi unit asuransi Syariah pada desa Sungai Bali kecamatan Pulau Sebuku kab. Kotabaru merupakan lokasi yang berada di pusat kota yang terbilang dekat.

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	12	12%
2	Setuju	61	61%
3	Kurang Setuju	23	23%
4	Tidak Setuju	4	4%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.13, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (61%) menyatakan setuju bahwa Lokasi unit asuransi Syariah pada desa Sungai Bali kecamatan Pulau Sebuku kab. Kotabaru merupakan lokasi yang berada di pusat kota yang terbilang dekat.

c) Literasi Asuransi (Y)

**Tabel 4.14**

Pentingnya memahami perbedaan asuransi syariah dengan asuransi konvensional

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	33	33%
2	Setuju	55	55%
3	Kurang Setuju	2	2%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	9	9%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.14, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (55%) menyatakan setuju bahwa pentingnya memahami perbedaan asuransi syariah dengan asuransi konvensional.

**Tabel 4.15**

Pentingnya memahami bahwa asuransi syariah merupakan asuransi yang pengelolaannya berdasarkan prinsip syariah

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	18	18%
2	Setuju	65	65%
3	Kurang Setuju	9	9%
4	Tidak Setuju	6	6%
5	Sangat Tidak Setuju	2	2%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.15, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (65%) menyatakan setuju pentingnya memahami bahwa asuransi syariah merupakan asuransi yang pengelolaannya berdasarkan prinsip syariah.

**Tabel 4.16**

Dengan melakukan konsultasi kepada instansi asuransi untuk mendapatkan informasi ketika terjadi suatu masalah

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	8	8%
2	Setuju	59	59%
3	Kurang Setuju	29	29%
4	Tidak Setuju	4	4%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.16, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (59%) menyatakan setuju bahwa nasabah melakukan konsultasi kepada instansi asuransi untuk mendapatkan informasi ketika terjadi suatu masalah.

**Tabel 4.17**

Pentingnya mencari informasi tentang asuransi di media atau menghubungi instansi terkait sebelum menentukan asuransi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	48	48%
2	Setuju	42	42%
3	Kurang Setuju	7	7%
4	Tidak Setuju	3	3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.17, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (48%) menyatakan sangat setuju bahwa pentingnya mencari informasi tentang asuransi di media atau menghubungi instansi terkait sebelum menentukan asuransi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

**Tabel 4.18**

Pentingnya menyadari bahwa memiliki asuransi kesehatan dapat melindungi diri dan keluarga dari biaya perawatan medis yang tak terduga

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	49	49%
2	Setuju	28	28%
3	Kurang Setuju	12	12%
4	Tidak Setuju	6	6%
5	Sangat Tidak Setuju	5	5%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.18, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (49%) menyatakan sangat setuju bahwa nasabah menyadari bahwa memiliki asuransi kesehatan dapat melindungi diri dan keluarga dari biaya perawatan medis yang tak terduga.

**Tabel 4.19**

Dengan menyadari bahwa asuransi kesehatan dapat membantu biaya pengobatan jika sewaktu-waktu nasabah jatuh sakit

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	20	20%
2	Setuju	55	55%
3	Kurang Setuju	14	14%
4	Tidak Setuju	10	10%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.19, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (55%) menyatakan setuju bahwa

Dengan menyadari bahwa asuransi kesehatan dapat membantu biaya pengobatan responden jika sewaktu-waktu nasabah jatuh sakit.

**Tabel 4.20**

Pentingnya mengetahui bahwa asuransi memiliki manfaat yang berbeda-beda tergantung jenis asuransi-nya

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	19	19%
2	Setuju	56	56%
3	Kurang Setuju	16	16%
4	Tidak Setuju	8	8%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.20, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar responden (56%) menyatakan setuju bahwa nasabah mengetahui bahwa asuransi memiliki manfaat yang berbeda-beda tergantung jenis asuransi-nya.

**Tabel 4.21**

Pentingnya mengetahui manfaat asuransi kesehatan dalam menanggung biaya perawatan medis, berobat dan lainnya

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	25	25%
2	Setuju	56	56%
3	Kurang Setuju	12	12%
4	Tidak Setuju	7	7%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.21, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (56%) menyatakan setuju bahwa nasabah mengetahui manfaat asuransi kesehatan dalam menanggung biaya perawatan medis, berobat dan lainnya.

#### 4. Uji alat ukur

Uji alat ukur dalam penelitian ini berupa uji validitas dan realibilitas yang digunakan untuk menguji data menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam koesioner yang diisi oleh reponden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data. (Priyatno, 2014)

##### a) Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Person (Priyatno, 2014) yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan SPSS. Penentuan valid atau tidaknya setiap butir item pernyataan variabel dapat dilihat dari nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Dengan melihat tabel r, untuk  $df = n - 2$ , atau dalam penelitian ini  $df = 102 - 2 = 100$ , menggunakan tingkat signifikan 5% diperoleh angka 0,1946 (dapat dilihat pada lampiran tabel r). Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka butir item tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka butir item tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut hasil dari pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.



**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	R - Hitung	R - Tabel	Keterangan
Informasi	X1.1	0.1998	0.1946	Valid
	X1.2	0.2225	0.1946	Valid
	X1.3	0.3442	0.1946	Valid
	X1.4	0.3684	0.1946	Valid
	X1.5	0.2587	0.1946	Valid
	X1.6	0.2574	0.1946	Valid
Lokasi	X2.1	0.2222	0.1946	Valid
	X2.2	0.1966	0.1946	Valid
	X2.3	0.1982	0.1946	Valid
	X2.4	0.1974	0.1946	Valid
	X2.5	0.2521	0.1946	Valid
	X2.6	0.3442	0.1946	Valid
Literasi Asuransi	Y1	0.1996	0.1946	Valid
	Y2	0.2754	0.1946	Valid
	Y3	0.2336	0.1946	Valid
	Y4	0.1992	0.1946	Valid
	Y5	0.4668	0.1946	Valid
	Y6	0.3228	0.1946	Valid
	Y7	0.2999	0.1946	Valid
	Y8	0.2991	0.1946	Valid

Sumber : Data diolah 2023, *for spss 26 windows*

Berdasarkan tabel 4.22, maka dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan dari Variabel memiliki  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua item – item pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

#### b) Uji Realibilitas

Uji reabilitas item adalah uji statistic yang digunakan untuk menentukan reabilitas terhadap konsistensi alat ukur, apakah alat ukur

dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran diulang. (Priyatno, 2014) Jika Alpha Cronbach's  $> 0,6$  maka item pernyataan bisa disimpulkan Reliabel. Adapun realibilitas untuk masing – masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.23**

**Hasil Uji Realibilitas**

*(for spss 26 windows)*

Variabel	Conbrach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Informasi	0.631	0.60	Reliabel
Lokasi	0.682	0.60	Reliabel
Literasi Asuransi	0.637	0.60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.23, maka dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan dari Variabel memiliki Cronbach's Alpha  $> 0,6$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua item – item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan Reliabel.

#### 5. Uji Asumsi Klasik

Menurut Al-Ghazali (Ghazali, 2016), uji asumsi klasik dilakukan guna menguji kualitas data penelitian. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan varibel dependen dalam regresi memiliki distribusi yang

normal atau tidak. Hasil uji normalitas didukung oleh uji *Kolmogrof-Smirnov Test*. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.24**

**Uji Normalitas *Kolmogrof-Smirnov* (for spss 26 windows)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.75002841
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.052
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.531 <sup>b</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dapat dilihat dari tabel 4.24 diatas, diketahui bahwa nilai dari *Kolmogrof-smirnov test* (K-S) asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,531<sup>b</sup> . Asymp Sig sebesar 0,531 > 0,05 yang berarti nilai residual berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolenearitas

Uji multikolenearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. (Ghazali, 2016) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Multikolonieritas dilakukan dengan melihat variance *inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance value* kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF <

10 maka tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas. Berikut hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan SPSS versi 26 *Windows*

**Tabel 4.25**  
**Uji Multikolinieritas**  
*(for spss 26 windows)*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	35.248	3.844		9.170	.000		
Informasi	.027	.151	.020	1.183	.856	.884	1.132
Lokasi	.182	.134	.145	1.355	.179	.884	1.132

a. Dependent Variable: Literasi Asuransi

Berdasarkan dari tabel 4.25 diatas diperoleh nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas.

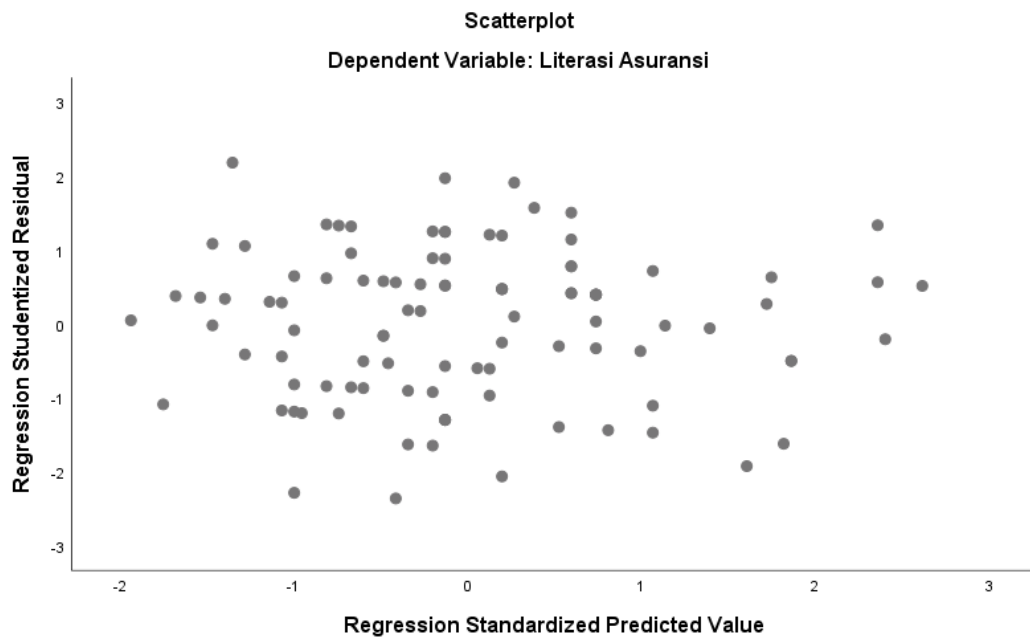
#### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan yang lain (Ghazali, 2016). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Berikut hasil heteroskedastisitas dengan uji *scatterplot* sebagai berikut :

**Gambar 4.4**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

*For spss 26 windows*



Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Berdasarkan gambar diatas dapat kita simpulkan bahwa titik – titik yang acak pada gambar, tidak terkumpul hanya diatas 0 atau dibawah 0 maka dapat disimpulkan pengujian tidak terdapat masalah atau penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Pengujian T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing – masing variabel bebas yaitu Informasi ( $X_1$ ) dan Lokasi ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Loyalias Pelanggan (Y) pada toko Princess Banjarmasin. Kriteria pengujian :

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima). Artinya masing – masing variabel  $X_1, X_2, X_3$  tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak). Artinya masing – masing variabel  $X_1, X_2, X_3$  berpengaruh signifikan terhadap Y.

**Tabel 4.26**

**Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T)**

*(for spss 26 windows)*

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	35.248	3.844		9.170	.000
	Informasi	.027	.151	.020	2.183	.001
	Lokasi	.182	.134	.145	2.355	.021

a. Dependent Variable: Literasi Asuransi

Sumber : Data diolah (Penelitian 2023)

Berdasarkan tabel 4.26 di atas menunjukkan hasil pengujian, nilai t yang bertujuan untuk menguji variabel bebas yaitu Informasi dan lokasi. Maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66023 dengan nilai probabilitas 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil dari uji t, maka dapat ditarik kesimpulan :

1) Informasi

Hasil dari pengujian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pada variabel  $X_1$  seperti terdapat pada tabel 4.25 diatas diperoleh t sebesar 2,183 dengan probabilitas sebesar 0,001, yang nilainya dibawah alfa yaitu  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_1$  diterima yang artinya nilai positif atau variabel Informasi berpengaruh terhadap

Literasi asuransi syariah pada masyarakat desa sungai bali kecamatan sebuku Kab. Kotabaru.

## 2) Lokasi

Hasil dari pengujian Parsial, dapat peneliti simpulkan bahwa pada variabel lokasi seperti terdapat pada tabel 4.25 diperoleh t sebesar 2,355 dengan probabilitas sebesar 0.021, yang nilainya dibawah alfa yaitu  $0,021 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_1$  diterima yang artinya nilai positif atau variabel lokasi berpengaruh terhadap Literasi asuransi syariah pada masyarakat desa sungai bali kecamatan sebuku Kab. Kotabaru.

## b) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas (Informasi dan lokasi) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (literasi asuransi) pada masyarakat desa sungai bali kecamatan sebuku Kab. Kotabaru :

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

**Tabel 4.27**  
**Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.857	2	7.429	5.962	.001 <sup>b</sup>
	Residual	748.703	97	7.719		
	Total	763.560	99			

a. Dependent Variable: Literasi Asuransi

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Informasi

Sumber : Data diolah (Penelitian 2023)

Dari tabel 4.27 dapat dilihat bahwa hasil dari nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 5,962 sementara  $F_{tabel}$  sebesar 3,091. Sementara nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,000 dan nilai  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Dapat dilihat dari tabel 4.27 bahwa  $5,962 > 3,091$ , sebaliknya nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dibandingkan nilai  $\alpha$  yang telah ditentukan yaitu  $0,001 < 0,05$  dan dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

c) Uji Koefisien Determinan<sup>R</sup>

Pengujian koefisien determinan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh independen terhadap variabel dependen serta variabel independen yang diteliti. Hasil uji koefisien determinan<sup>R</sup> dapat dilihat dibawah ini :



**Tabel 4.28**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan<sup>R</sup>**  
*(for spss 26 windows)*

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 <sup>a</sup>	.619	.311	.77823

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Informasi

b. Dependent Variable: Literasi Asuransi

Sumber : Data diolah (Penelitian 2023)

Dari hasil penelitian diatas nilai dari koefisien korelasi (R) sebesar 0,739 artinya hubungan antara variabel dependen Y (Literasi Asuransi) dengan variabel X<sub>1</sub> (Informasi) dan Variabel X<sub>2</sub> (Lokasi) sebesar 0,793. Koefisien determinan (R Square) sebesar 0,619 ini berarti kontribusi variabel independen (Informasi dan Lokasi) mempengaruhi variabel dependen (Literasi asuransi) sebesar 61,9%. Sedangkan sisanya (100% - 61,9% = 38,1%) dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.

#### d) Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh variabel bebas yaitu Informasi dan lokasi terhadap Literasi asuransi syariah pada masyarakat desa sungai bali kecamatan sebuku Kab. Kotabaru dapat diketahui dengan melakukan pengujian analisis regresi linier berganda dengan bantuan *spss 26 windows*. Adapun hasil uji regresi linier berganda mengenai pengaruh informasi dan lokasi terhadap literasi asuransi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.29**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**  
*For spss 26 windows*

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	B	Inf
(Constant)	6,194	Positif
Informasi	0,507	Positif
Lokasi	0,211	Positif

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Berdasarkan tabel 4.29 diatas diketahui persamaan regresi linier berganda yaitu  $Y = 6,194 + 0,507 + 0,211$

1) Konstanta

Nilai konstanta sebesar 6,194 menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai dari variabel informasi ( $X_1$ ), dan lokasi ( $X_2$ ) maka literasi asuransi syariah pada masyarakat desa sungai bali kecamatan sebuku Kab. Kotabaru adalah 61,94%.

2) Informasi ( $X_1$ )

Variabel informasi merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat desa sungai bali kecamatan sebuku kab. Kotabaru sebesar 0,507. Hal ini menunjukkan apabila variabel Informasi ditingkatkan 1% maka literasi asuransi akan meningkat 50,7%. Sebaliknya jika variabel informasi

diturunkan sebesar 1% maka literasi asuransi akan meningkat 50,7% dengan asumsi bahwa variabel konstan.

### 3) Lokasi ( $X_2$ )

Variabel lokasi merupakan variabel yang berpengaruh terhadap literasi asuransi syariah pengaruhnya sebesar 0,211. Hal ini menunjukkan apabila variabel lokasi ditingkatkan 1% maka literasi asuransi akan meningkat 21,1%. Sebaliknya jika variabel lokasi diturunkan sebesar 1% maka akan diikuti menurunnya literasi asuransi sebesar 21,1% dengan asumsi bahwa variabel konstan.

## **B. Analisis Data**

### **1. Pengaruh akses informasi terhadap literasi asuransi syariah pada Masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kab Kotabaru**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel akses informasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap literasi asuransi syariah pada Masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kab Kotabaru.

Hasil pengujian yang telah dilakukan yaitu variabel informasi merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat desa sungai bali kecamatan sebuku kab. Kotabaru sebesar 0,507. Hal ini menunjukkan apabila variabel Informasi ditingkatkan 1% maka literasi asuransi akan meningkat 50,7%.

Sebaliknya jika variabel informasi diturunkan sebesar 1% maka literasi asuransi akan meningkat 50,7% dengan asumsi bahwa variabel konstan.

Menurut *Jeager, Burnett dan Thompson* (2011) dalam jurnal *Kadek Indah Ratnaningsih I Gusti Ngurah Agung Suaryana* (2014) akses informasi adalah termasuk akses terhadap struktur fisik yang mengandung informasi, struktur elektronik yang berisi informasi dan panduan dalam memperoleh informasi. Artinya pengaruh akses informasi dalam suatu bisnis asuransi sangat memberikan dampak bagi masyarakat mengenal apa itu asuransi syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian *Saefi* (2015) dimana pengaruh akses informasi sangat diperlukan agar kita dapat mengetahui tentang apa itu asuransi syariah, karena jika akses informasi minim didapatkan maka akan sangat berdampak tentang literasi itu sendiri.

## **2. Pengaruh lokasi terhadap literasi asuransi syariah pada Masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kab Kotabaru**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel lokasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap literasi asuransi syariah pada Masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kab Kotabaru.

Hasil dari pengujian dapat peneliti simpulkan bahwa variabel lokasi merupakan variabel yang berpengaruh terhadap literasi asuransi syariah pengaruhnya sebesar 0,211. Hal ini menunjukkan apabila variabel lokasi ditingkatkan 1% maka literasi asuransi akan meningkat 21,1%.

Sebaliknya jika variabel lokasi diturunkan sebesar 1% maka akan diikuti menurunnya literasi asuransi sebesar 21,1% dengan asumsi bahwa variabel konstan.

Menurut Kotler (2008) Salah satu kunci menuju sukses adalah lokasi, lokasi dimulai dengan memilih komunitas. Keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis dan stabilitas, persaingan, iklim politik, dan sebagainya. Artinya variabel lokasi berpengaruh positif terhadap stabilitas pertumbuhan asuransi syariah pada masyarakat, apalagi dengan lokasi yang mudah di akses masyarakat menjadi sangat terbantu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lia Nurlia (2020) karena akses lokasi yang dekat dan terjangkau membuat seseorang akan lebih giat dalam mempelajari suatu hal. Khususnya asuransi syariah dimana saat lokasi nya terjangkau menjadikan rasa ingin tahu masyarakat menjadi lebih besar.

### **3. Pengaruh akses informasi dan lokasi terhadap literasi asuransi syariah pada Masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kab Kotabaru**

Hasil pengujian kedua variabel independen yaitu akses informasi dan lokasi terhadap literasi asuransi syariah, menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi asuransi syariah Masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kab Kotabaru

Dari hasil penelitian diatas nilai dari koefisien korelasi (R) sebesar 0,739 artinya hubungan antara variabel dependen Y (Literasi Asuransi) dengan variabel  $X_1$  (Informasi) dan Variabel  $X_2$  (Lokasi) sebesar 0,793. Koefisien determinan (R Square) sebesar 0,619 ini berarti kontribusi variabel independen (Informasi dan Lokasi) mempengaruhi variabel dependen (Literasi asuransi) sebesar 61,9%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 61,9\% = 38,1\%$ ) dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.

Sesuai dengan hasil penelitian kedua variabel sangat berpengaruh positif terhadap literasi asuransi syariah masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kab Kotabaru dimana dengan informasi yang mudah didapat masyarakat menjadi lebih mengetahui tentang adanya asuransi syariah kemudian dengan lokasi yang strategis dan mudah untuk di akses menjadikan masyarakat lebih aktif untuk datang dan rasa ingin tahu terhadap asuransi syariah menjadi lebih bertambah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ema Fitriani (2023) dimana semua variabel yang berhubungan dengan giatnya seseorang dalam keingintahuannya untuk sesuatu, seperti halnya akses informasi dan lokasi.